

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh *Levers of Control* (LoC) Simons dalam mendukung kinerja kreatif pada perusahaan *startup* di Indonesia. Rerangka LoC yang digagas oleh Simons (1995) digunakan dalam penelitian ini sebagai sebuah *control package* yang didasarkan pada strategi bisnis dengan beberapa gagasan kontradiktif, seperti sistem kepercayaan *versus* sistem pembatas, dan sistem pengendalian interaktif *versus* sistem pengendalian diagnostik. Penggunaan teori komponen kreativitas dinamis pada penelitian ini sebagai landasan lingkungan kerja yang mampu mendorong pemberdayaan kreativitas personel. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus sebagai metode dalam mengeksplorasi secara mendalam untuk menjelaskan kompleksitas hubungan pengendalian dengan kinerja kreatif, serta mampu mendeskripsikan ketika terjadi kombinasi antarkeduanya. Data diperoleh melalui wawancara semiterstruktur pada personel perusahaan *startup* Bukalapak. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dibangun dari bawah ke atas ialah dengan pendekatan linear dan hierarkhis. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh temuan yang menunjukkan bahwa model sistem pengendalian LoC membangun atmosfer kerja yang mendukung kinerja kreatif pada perusahaan *startup*. Hasil analisis menunjukkan bahwa perlu ada pemberdayaan sumber daya manusia yang tepat bagi *startup* dengan diberikannya kebebasan dalam mengekspresikan ide dan kreativitas, namun tetap berperannya sistem pengendalian, mampu menjaga keberlangsungan perusahaan.

Kata kunci: *startup*, *Levers of Control*, kinerja kreatif

Abstract

This study aims to describe the influence of Simons Levers of Control (LoC) in supporting creative performance in startup companies in Indonesia. LoC framework initiated by Simons (1995) was used in this study as a control package based on business strategy with several contradictory ideas, such as belief systems versus boundary systems, and interactive control systems versus diagnostic control systems. The theory of dynamic creativity components in this study was used as a foundation for a work environment that was able to encourage the empowerment of personnel creativity. This research used qualitative research methods with a case study approach as a method in exploring in depth to explain the complexity of the relationship between control and creative performance and to describe when there was a combination of the two. The data was obtained through semi-structured interviews with personnel of the startup company Bukalapak. The data analysis technique used in this study was built from the ground up with a linear and hierarchical approach. Based on the results of this study, the findings showed that the LoC control system model created a work atmosphere that supported creative performance in startup companies. The results of the analysis show that in order to have the right empowerment of human resources for startups, it is necessary to give the personnel freedom in expressing ideas and creativity, but still with the role of the control system, so as to maintain the sustainability of the company.

Keywords: *startup, Levers of Control, creative performance*